

REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM BIDA'AH: ANALISIS SEMIOTIKA JULIA KRISTEVA

Diajukan sebagai Syarat Menyusun Skripsi pada Jurusan Aqidah dan
Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun Oleh:

Dayanti Indriani

2285120019

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
2026**

HALAMAN SAMPUL

REPRESENTASI PATRIAKRI DALAM FILM BIDA'AH: ANALISIS SEMIOTIKA JULIA KRISTEVA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Menyusun Skripsi pada Jurusan Aqidah dan
Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dayanti Indriani

2285120019

UINSSC

JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

2026

ABSTRAK

Dayanti Indriani: REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM *BIDAAH*: ANALISIS SEMIOTIKA JULIA KRISTEVA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi patriarki dalam serial *Bidaah*, menjelaskan penerapan teori semiotika Julia Kristeva dalam membaca ketegangan antara ranah simbolik dan semiotik, serta mengungkap proses pembentukan makna patriarki melalui konsep genoteks, fenoteks, abjeksi, dan intertekstualitas. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif dan analisis semiotika Julia Kristeva. Data primer diperoleh dari serial *Bidaah*, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, dokumentasi adegan, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa patriarki dalam serial *Bidaah* direpresentasikan bukan hanya sebagai dominasi laki-laki terhadap perempuan, melainkan sebagai sistem kekuasaan religius yang bekerja melalui simbol, ritual, bahasa spiritual, dan mekanisme psikologis yang menormalisasi kepatuhan perempuan. Analisis semiotika Julia Kristeva memperlihatkan bahwa patriarki dibangun melalui hubungan antara fenoteks yang tampak dalam dialog, simbol keagamaan, dan struktur kepemimpinan, dengan genoteks yang bekerja melalui produksi rasa takut, rasa bersalah, dan ketergantungan emosional. Konsep abjeksi menunjukkan bahwa perempuan yang mempertanyakan otoritas patriarkal dikonstruksi sebagai ancaman terhadap tatanan simbolik, sedangkan intertekstualitas menghubungkan representasi tersebut dengan realitas sosial mengenai budaya patriarki dan penyalahgunaan otoritas agama. Penelitian ini juga menemukan bahwa resistensi perempuan muncul melalui proses pembongkaran makna dan kesadaran kritis terhadap legitimasi patriarki religius.

Kata Kunci: Patriarki, Semiotika Julia Kristeva, *Bidaah*.

ABSTRACT

Dayanti Indriani

This study aims to analyze the representation of patriarchy in the *Bidaah* series, explain the application of Julia Kristeva's semiotic theory in examining the tension between the symbolic and semiotic realms, and reveal the process of constructing patriarchal meanings through the concepts of genotext, phenotext, abjection, and intertextuality. This research employs a qualitative method with a narrative approach and Julia Kristeva's semiotic analysis. Primary data were obtained from the *Bidaah* series, while secondary data were collected from books, journals, scientific articles, and relevant previous studies. Data collection techniques included non-participant observation, scene documentation, and literature review. The findings indicate that patriarchy in the *Bidaah* series is represented not merely as male domination over women, but as a system of religious power operating through symbols, rituals, spiritual language, and psychological mechanisms that normalize women's obedience. Julia Kristeva's semiotic analysis demonstrates that patriarchy is constructed through the relationship between the phenotext, manifested in dialogues, religious symbols, and leadership structures, and the genotext, which operates through the production of fear, guilt, and emotional dependency. The concept of abjection reveals that women who question patriarchal authority are constructed as threats to the symbolic order, while intertextuality connects such representations to broader social realities concerning patriarchal culture and the abuse of religious authority. This study also finds that women's resistance emerges through a process of deconstructing meaning and developing critical awareness toward the legitimacy of religious patriarchy.

Keywords: Patriarchy, Julia Kristeva's Semiotics, *Bidaah*.

المُلخَص

داياتني إندرياني

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تمثيل النظام الأبوي في مسلسل بدعة، وبيان تطبيق النظرية السيميائية لجوليا كريستيفا في قراءة التوتر بين المجال الرمزي والمجال السيميائي، والكشف عن عملية بناء المعاني الأبوية من خلال مفاهيم الجينوتكست والتناص (Abjection) والفينوتكست والإقصاء الرمزي (Genotext). اعتمدت الدراسة المنهج الكيفي باستخدام المقاربة السردية (Intertextuality). والتحليل السيميائي لجوليا كريستيفا بتم الحصول على البيانات الأولية من مسلسل بدعة، بينما جمعت البيانات الثانوية من الكتب والمجلات العلمية والمقالات والرسائل السابقة ذات الصلة. واستخدمت تقنيات الملاحظة غير التشاركية، وتوثيق المشاهد، والدراسة المكتبية في جمع البيانات. وأظهرت نتائج الدراسة أن النظام الأبوي في مسلسل بدعة لا يُمثل بوصفه مجرد هيمنة للرجال على النساء، بل بوصفه نظاماً للسلطة الدينية يعمل من خلال الرموز والطقوس واللغة الروحية والآليات النفسية التي تُطوّر 'ب'اع' خضوع المرأة. كما أوضح التحليل السيميائي لجوليا كريستيفا أن النظام الأبوي يُبنى من خلال العلاقة بين الفينوتكست المتمثل في الحوارات والرموز الدينية وبنية القيادة، والجينوتكست الذي يعمل عبر إنتاج الخوف والشعور بالذنب والتبعية العاطفية. ويظهر مفهوم الإقصاء الرمزي أن النساء اللواتي يُسكنن في السلطة الأبوية يُصوّرن بوصفهن تهديداً للنظام الرمزي، في حين يربط التناص هذه التمثيلات بالواقع الاجتماعي الأوسع المتعلق بثقافة النظام الأبوي وإساءة استخدام السلطة الدينية. كما توصلت الدراسة إلى أن مقاومة النساء تظهر من خلال عملية تفكيك المعاني وتكوين وعي نقدي تجاه شرعية النظام الأبوي الديني.

الكلمات المفتاحية: النظام الأبوي، سيميائية جوليا كريستيفا، مسلسل بدعة

OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrokhmanirrohim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM BIDA'AH: ANALISIS SEMIOTIKA JULIA KRISTEVA"** ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi atau apapun yang dijatuhkan kepada saya dengan peraturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya yang telah saya buat ini.

Cirebon, 12 April 2026
Yang membuat pernyataan



Dayanti Indriani
NIM. 2285120019

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PERSETUJUAN

REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM BIDA'AH: ANALISIS SEMIOTIKA JULIA KRISTEVA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

DAYANTI INDRIANI

NIM. 2285120019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Bisri, M.Fil.I.

NIP. 197607062003121002

Risladiba, M.Pd.

NIP. 199310242019032018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam

Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.

NIP. 198109272009121001

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-489D13E8210D <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/mahasiswa/lembar-persetujuan/36/print>

1/1

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : DAYANTI INDRIANI
NIM : 2285120019
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM BIDA'AH: ANALISIS SEMIOTIKA JULIA KRISTEVA

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 07 Juni 2026

Pembimbing I

H. Bisri, M.Fil.I.
NIP. 197607062003121002

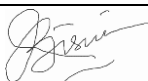
Pembimbing II

Risladiba, M.Pd.
NIP. 199310242019032018

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-4EA0D3267583

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM BIDA'AH: ANALISIS SEMIOTIKA JULIA KRISTEVA oleh DAYANTI INDRIANI dengan NIM. 2285120019 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.
Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. NIP. 198109272009121001	18/06/2026	
Sekretaris Jurusan H. Bisri, M.Fil.I. NIP. 197607062003121002	18/06/2026	
Penguji I Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. NIP. 198109272009121001	18/06/2026	
Penguji II Indra Gunawan, M.Pd. NIP. 199202162019031011	18/06/2026	
Pembimbing I H. Bisri, M.Fil.I. NIP. 197607062003121002	18/06/2026	
Pembimbing II Risladiba, M.Pd. NIP. 199310242019032018	18/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini penulis persembahkan sebagai bagian dari perjalanan panjang dalam memahami fenomena sosial, budaya, simbol keagamaan,, dan narasi dapat mengedukasi cara pandang pandang berfikir masyarakat terhadap agama, kekuasaan , realitas social yang sering terjadi di kehidupan masyarakat.

1. Teruntuk cinta pertama sekaligus penyemangat penulis Ayahanda Tercinta, Hermansyah. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, serta perjuangan ayah yang tidak pernah lelah demi putri bungsumu ini. Meskipun ayah tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun dengan kerja keras, pengorbanan, dan ketulusan hati, ayah mampu mengantarkan putri bungsumu hingga merasakan pendidikan yang memadai sampai pada tahap ini. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak lepas dari dukungan, nasihat, dan doa ayah.
2. Bidadari surgaku ibu Lili PuspitaSari. Terimakasih atas cinta yang tidak pernah putus, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, serta pengorbanan yang begitu besar demi masa depan putribungsumu. Ibu selalu menjadi tempat pulang yang paling menyenangkan, sumber kekuatan, serta penyemangat ketika penulis merasa lelah dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Last but not least, kepada diri saya sendiri Dayanti Indriani, Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri

sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dayanti. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

4. Kepada seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, di belahan bumi manakah kehadiranmu? entah kita pernah berpapasan atau bahkan belum pernah bertemu sekalipun. jika Allah mengizinkan, kupersembahkan karya ini sebagai langkah awal mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk berdampingan denganmu kelak. Tanpa rasa takut, apakah sudah ada seseorang di masa penantian ini yang sudah masuk kehatimu? semoga itu hanya ujian. Seperti kata B.J. Habibie "kalau memang dia di lahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat" Semoga setiap usaha dan doa ini menjadi bekal yang menyatukan kita di waktu yang telah ditetapkan-Nya dan semoga kita di beri kesempatan bertemu terlebih dahulu sebelum panggilan-Nya datang. Aamiin



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Representasi Patriarki dalam Film Bidaah: Analisis Semiotika Julia Kristeva" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi yang penulis tempuh. Proses penyusunan skripsi ini memberikan banyak pengalaman intelektual sekaligus memperluas pemahaman penulis mengenai fenomena sosial, budaya, dan keagamaan yang hadir dalam kehidupan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan relasi kuasa, konstruksi gender, dan praktik patriarki.

Pembahasan dalam penelitian ini berangkat dari fenomena patriarki yang masih ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Patriarki tidak hanya memengaruhi hubungan antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga membentuk cara pandang, pola perilaku, serta struktur sosial yang berkembang di tengah kehidupan masyarakat. Fenomena tersebut sering kali direpresentasikan melalui berbagai bentuk karya budaya, salah satunya film.

Film Bidaah dipilih sebagai objek penelitian karena menghadirkan gambaran mengenai relasi kuasa, dominasi, dan subordinasi yang dialami perempuan dalam lingkungan sosial dan keagamaan. Berbagai tanda, simbol, dialog, serta narasi yang ditampilkan dalam film tersebut kemudian dianalisis menggunakan semiotika Julia Kristeva untuk memahami bagaimana representasi patriarki dibangun dan dimaknai.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi M.Ag., selaku dekan Fakultas Ushuludin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I.Ud., selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

4. Bapak H. Bisri, M. Fil. I., selaku Dosen Pembimbing 1
5. Ibu Risladiba M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bagian dari ikhtiar kecil penulis dalam memperkaya kajian mengenai patriarki, relasi kuasa, dan ketidakadilan gender, serta menumbuhkan kesadaran kritis terhadap berbagai bentuk dominasi yang masih hadir dalam kehidupan masyarakat.

Cirebon, 8 Juni 2026

Penulis

Dayanti Indriani



PEDOMAN TRANSLITERASI

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

2. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	A
ِ	<i>Kasrah</i>	i	I
ُ	<i>Dammah</i>	u	U

3. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ِـ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	ك ت ب ا	<i>kataba</i>
2	ف ا ل ا	<i>fa`ala</i>
3	س و ا ل ا	<i>suila</i>
4	ك ا ف ا	<i>kaifa</i>
5	ه ا و ا ل ا	<i>hauila</i>

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اْ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
...إْ ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
...وْ ...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قال	<i>qāla</i>
2	راما	<i>ramā</i>
3	قلا	<i>qīla</i>
4	ياقولا	<i>yaqūlu</i>

5. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
-----	--------------	----------------------

1	رَاوْدَاتُ الْاَتْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاتِمَة	<i>Fāṭimah</i>

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufassir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	اَلْاَسْيَامُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلِيلُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Raḥmān</i>
5	الْأَسْمَاءُ	<i>asy-Syams</i>

1. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

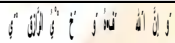
Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَاخُذُ	<i>ta'khuḏu</i>
2	سَيَا'ئُ	<i>syai'un</i>
3	أَنَّا	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّا	<i>inna</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1		<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2		<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

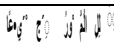
Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1		<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2		<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1		<i>Allaāhu gafûrun rahîm</i>
2		<i>Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis : Dayanti Indriani Tempat,
Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Desember 2003 Alamat : Jl.
Bangun Nusa, RT. / Rw.005/ 003, Kelurahan
Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota
Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN 18 Pagi 2011-2016
2. SMP/Sederajat : MTS Ponpes Terbaru Khairul Ummah 2016-2019
3. SMA/Sederajat : MAN 17 Jakarta 2019-2022
4. S1 : Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
2022-2026

Pengalaman Organisasi

Pengurus HIMAFIL Periode 2023-2024

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : "Fa inna ma'al - 'isri Yusra, Inna ma'al - 'usri yusra", "setiap kesulitan pasti ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

"Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia"

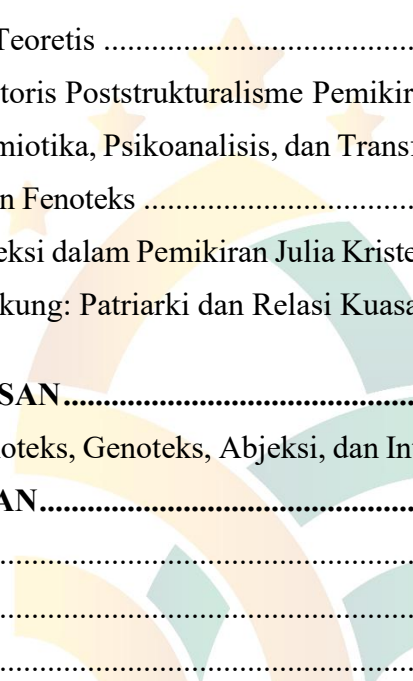
(Penulis)



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
BIODATA PENULIS	xix
MOTTO.....	xx
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Teori dan Kerangka Pemikiran	13
G. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	17
H. Sumber data	18
I. Teknik Pengumpulan Data.....	19
J. Teknik Analisis Data.....	19
K. Sistematika Pembahasan	20
BAB II PROFIL SERIAL BIDA'AH DAN DINAMIKA SOSIAL KEAGAMAAN KONTEMPORER.....	23
A. Konteks dan Latar Belakang Fenomena.....	23

B.	Genealogi Otoritas dan Sekte Keagamaan	25
C.	Dinamika Dan Simbol Patriarki dalam Serial Bidaah	30
BAB III EKSPLORASI TEORETI SEMIOTIKA JULIA KRISTEVA DAN TEORI PENDUKUNG DALAM ANALISIS PATRIARKI.....		35
A.	Komparasi Teoretis	35
B.	Konteks Historis Poststrukturalisme Pemikiran Julia Kristeva.....	38
C.	Integrasi Semiotika, Psikoanalisis, dan Transformasi Konsep Subjek ..	40
D.	Genoteks dan Fenoteks	41
E.	Konsep Abjeksi dalam Pemikiran Julia Kristeva	44
F.	Teori Pendukung: Patriarki dan Relasi Kuasa dalam Kerangka Analisis Kritis	53
BAB IV PEMBAHASAN.....		58
A.	Analisis Fenoteks, Genoteks, Abjeksi, dan Intertekstualitas.	58
BAB V KESIMPULAN.....		164
A.	Simpanan	164
B.	Implikasi	165
C.	Saran	166
DAFTAR PUSTAKA.....		168
LAMPIRAN.....		174



UINSSC
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
 SYEKH NURJATI CIREBON